

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Mlati harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Mlati. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapat gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Negeri 2 Mlati.

SMP Negeri 2 Mlati yang beralamatkan di Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman adalah sekolah yang telah mendapatkan gelar sebagai Sekolah Standar Nasional atau SSN dan mempunyai ranking 5 besar se-kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 yang beranggotakan 16 orang dari 8 Program Pendidikan. Lokasi SMP Negeri 2 Mlati cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan sekitar yang kondusif. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan.

Sekolah ini sudah mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan kelas IX. Dilengkapi dengan 2 laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang aula, ruang kesenian, ruang UKS, ruang BK, ruang TU, Ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, kantin, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik maka sekolah mengadakan program pengembangan diri dan ekstrakurikuler bagi para peserta didik. Kegiatan pengembangan diri yang ada antara lain: bola volly, sepak bola, tenis meja, badminton, band, karawitan, seni tari, seni lukis, paduan suara, dan basket. Sedangkan untuk ekstrakurikuler ialah tae kwon do, pramuka, dan tonti.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Mlati juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi “Berprestasi, Terampil berdasarkan Iman dan Taqwa” dengan indikator: (1) Berprestasi dalam perolehan Nilai Ujian Akhir Nasional, (2) Berprestasi dalam bidang olah raga dan seni, (3) Terampil dalam pengoperasian komputer dan internet, (4) Terampil dalam berbahasa asing, (5) Rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan keagamaan, dan (6) Berbudi pekerti yang luhur .

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Mlati ini adalah:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
3. Melaksanakan pembinaan kepada peserta didik yang memiliki potensi dan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
4. Melaksanakan pelatihan komputer program macromedia dan web serta pengoperasian internet.
5. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan penerapannya pada hari Sabtu (*English Day*).
6. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak .
7. Meningkatkan pemahaman dan perwujudan perilaku budi pekerti luhur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra -PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

SMP N 2 Mlati Sleman yang berada di Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, didirikan tanggal 1 April 1979 di atas tanah kas desa dari Kelurahan Sinduadi seluas 4000 m² dengan status hak milik. Pada awalnya, SMP N 2 Mlati bernama SMP N Sinduadi. SMP N Sinduadi merupakan integrasi dari Sekolah Teknik (ST) Negeri Lempuyangan, tetapi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.030/U/1979 tertanggal 17 Februari 1979 tentang pembubaran ST, maka akhirnya ST tersebut diintegrasikan menjadi SLTP Negeri Sinduadi. Berdasarkan SK Kanwil DIY No.052/II3/LK/Kpts./1999, SMP N Sinduadi berubah menjadi SLTP 2 Mlati yang kemudian pada tahun 2001 berubah lagi menjadi SMP N 2 Mlati sampai sekarang. SMP N 2 Mlati ini dikepalai oleh ibu Rini Trimurti MG, S.Pd., M.Hum sejak tahun 2011. SMP Negeri 2 Mlati ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di

etalase piala di pintu masuk sekolah. Kejuaraan yang pernah diikuti antara lomba TONTI antar SMP, juara pramuka, dll.

2. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMP N 2 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 2 Mlati ini beralamat di Jalan Perkutut, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 2 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Ruang Belajar sebanyak 12 kelas dengan kondisi cukup baik. Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D; 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D; dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas dalam setiap kelas antara lain *white board*, papan organisasi kelas, papan presensi peserta didik, dan beberapa pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

1) Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l) (m ²)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	12 x 7	Baik
2.	Lab. IPA	2	15 x 8	Baik
3.	Ketrampilan	1	15 x 9	Baik
4.	Multimedia	1	15 x 7	Baik
5.	Ruang Musik	1	4 x 4	Baik
6.	Lab. Bahasa	1	15 x 7	Baik
7.	Lab. Komputer	1	15 x 7	Baik
8.	Serbaguna/Aula	1	12 x 8	Baik

2) Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)(m ²)	Kondisi
1.	Gudang	1	6 x 3	Baik
2.	Dapur	1	3 x 4	Baik
3.	KM/WC Guru	2	4 x 4	Baik
4.	KM/WC Peserta Didik	8	2 x 2	Baik
5.	BK	1	7 x 2	Baik
6.	UKS	2	7 x 3	Baik
7.	PMS/Pramuka			
8.	OSIS	1	4 x 3	Baik

9.	Ibadah	1	8 x 8	Baik
10.	Ganti	1	2 x 7	Baik
11.	Koperasi	1	7 x 4	Baik
12.	Hall/Lobi			
13.	Kantin	2	7 x 3	Baik
14.	Parkir Kendaraan	1	30 x 5	Baik
15.	Rumah Penjaga	2	6 x 5	Baik
16.	Rumah Pompa/Menara Air	1	1.5 x 1.5	Baik
17.	Pos Jaga	1	2 x 2	Baik

3) Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (p x l)(m ²)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	7 x 4	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	2 x 4	Baik
3.	Guru	1	13 x 4	Baik
4.	Tata Usaha	1	9 x 4	Baik
5.	Tamu	1	3 x 4	Baik

4) Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl) (m ²)	Kondisi
1.	Basket	1	15 x 27	Baik
2.	Sepak Bola	1	110 x 80	Baik
3.	Tenis Meja	2	2,74 x 1,525	Baik
4.	Upacara	1	32 x 28	Baik

3. Kondisi Non Fisik SMP N 2 Mlati (Potensi Sekolah)

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik di SMP Negeri 2 Mlati mempunyai kemampuan akademik yang baik. Hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh peserta didik baru. Hal ini bisa dilihat dari NEM dalam penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2015/2016, peserta didik SMP N 2 Mlati diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya yang dilaksanakan sebelum jam pertama dimulai. peserta didik sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Setiap kelas terdiri dari 32 peserta didik baik kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif

dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. SMP Negeri 2 Mlati memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Guru dan Pegawai

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar Nasional), SMP Negeri 2 Mlati memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati berjumlah 31 orang. Masing-masing terdiri atas 25 PNS dan 6 guru tidak tetap. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 4 orang telah menempuh pendidikan S2, 26 orang S1, dan 1 orang D3. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup tinggi.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Mlati ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan peserta didik yang ada. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yakni 12 karyawan (TU) pegawai negeri, 5 karyawan tetap, 7 karyawan tidak tetap dan 1 petugas keamanan. Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staff dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

c. Bimbingan dan Konseling

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) diampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Sukemi dan Drs. Suratman. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan perpustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan peserta didik. Tatap muka di kelas dilakukan selama satu jam pelajaran yang dilaksanakan satu minggu sekali.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Hari/jam	Ekstrakurikuler	Tempat
1.	Senin / 13.00-17.30	Bulutangkis	Gedung Serbaguna
2.	Selasa / 14.00-17.00	Tari	Ruang Ketrampilan
3.	Rabu / 15.30-17.00	Voli putri	Lapangan
4.	Kamis / 14.00-16.00	IQRO'	Mushola
5.	Jum'at / 13.30-15.30	TONTI	Lapangan Upacara
		Basket putra/putri	
		Taekwondo	Aula
6.	Sabtu / 15.30-17.00	Voli putra	Lapangan
		Pramuka	
		Mading	Kelas

e. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

1) Struktur OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Pembina OSIS : Dra. Rita Supriyatni dan Drs. Sujono

Pengurus Harian OSIS

Ketua OSIS : Vincentius T.D.S

Sekretaris umum : Novi Arum.

Bendahara Umum : Silvester Septian Geraldo

2) Sub Bidang OSIS SMP Negeri 2 Mlati

Sekbid Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Sekbid Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Sekbid Pendidikan Pendahuluan Bela Negara

Sekbid Kepribadian dan Budi pekerti Luhur

Sekbid Berorganisasi Pendidikan Politik dan Kepemimpinan

Sekbid Keterampilan dan Kewirausahaan

Sekbid Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

Sekbid Presepsi Apresiasi dan kreasi Seni

f. Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

g. Karya Ilmiah Guru

---tidak ada---

h. Kesehatan Lingkungan

1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih

2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.

3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

i. Keamanan

1) Akses masuk SMP Negeri 2 Mlati terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama Timur dan satu pintu di timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 06.45. dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

2) Tempat parkir peserta didik, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah, sehingga untuk masuk harus melewati pintu gerbang utama.

3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/BK.

4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 1 orang satpam.

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat peserta didik dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi peserta didik
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Menggunakan media
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku peserta didik di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh mahasiswa PPL, yaitu :

1. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang digunakan di SMP N 2 Mlati yaitu KTSP untuk kelas VII dan VIII, dan IX.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Mlati berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Mlati. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Mlati cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Beban belajar peserta didik setiap minggunya yaitu 43 jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran IPA, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, peserta didik sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata peserta didik SMP Negeri 2 Mlati

memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antar sesama peserta didik.

C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan program dan rancangan kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut:

No.	Kegiatan PPL
1	Pembuatan Program PPL
	a. Observasi
	b. Menyusun Matriks Program Kerja PPL
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru
	a. Penyusunan kisi kisi ulangan harian
	b. Penyusunan post test
	c. Membuat Soal Ulangan harian
	d. Membuat Soal Remedial dan pengayaan
	e. Penyusunan analisis hasil ulangan harian
	f. Program pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
g. Penyusunan Penilaian Sikap Peserta Didik	
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)
	a. Persiapan
	1) Konsultasi dengan guru mata pelajaran
	2) Penyusunan Materi
	3) Membuat dan merevisi RPP
	4) Menyiapkan/Membuat Media Pembelajaran
	b. Mengajar Terbimbing
	1) Praktik Mengajar di kelas
	2) Penilaian dan evaluasi
	4.
	a. Persiapan Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
	b. Pelaksanaan Lomba Sekolah Sehat
5.	Kegiatan Sekolah
	a. Upacara Bendera Hari Senin
	b. Imtaq
	c. Pembiasaan
	d. Pengembangan Diri
	e. Upacara Bendera HUT RI
	f. Persiapan Lomba peringatan HUT RI ke-70
	g. Lomba peringatan HUT RI ke-70
	h. Piket Sekolah
i. Piket posko PPL	
6.	Pembuatan Laporan PPL
7.	Penarikam Mahasiswa PPL
8.	Lain-lain
	a. Apel Pagi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro, dengan nilai minimal B. Pengajaran mikro dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil, dimana salah satu mahasiswa sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai peserta didik dengan didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Melalui pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi mahasiswa minimal 4 kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek jumlah mahasiswa perkelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus, dalam bentuk *peer teaching*. Pengajaran mikro berlangsung pada saat semester 6, dengan tiap kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing mikro. Melalui pembelajaran tersebut, diharapkan mahasiswa mendapat gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas dan memiliki gambaran profil serta penampilan yang mencerminkan empat penguasaan kompetensi guru, yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL). Selain itu, dengan adanya pengajaran mikro diharapkan mahasiswa dapat berlatih dan mempersiapkan diri lebih matang lagi untuk pelaksanaan PPL sehingga ketika terjun di lapangan (sekolah) akan lebih baik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik pengalaman lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat Universitas. Pembekalan dilaksanakan di masing-masing jurusan, dalam hal ini mahasiswa PPL melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan PPL ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 oleh sekretaris PP PPL & PKL, Eko Widodo, M.Pd dengan materi pembekalan tentang permasalahan yang sering terjadi dan administrasi yang harus dilengkapi serta disampaikan pula oleh Koordinator PPL Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Observasi Sekolah

Mahasiswa PPL melakukan tahap pra-PPL observasi ke sekolah. Observasi tersebut terdiri dari dua kegiatan yaitu observasi keadaan sekolah secara keseluruhan dan observasi kelas. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing PPL kepada pihak sekolah. Kegiatan penyerahan juga meliputi pembagian dan pemberitahuan guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah mengetahui pembimbing masing-masing, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas dan mengenai pembuatan

administrasi praktik mengajar. Observasi kelas mulai dilakukan pada hari pertama tanggal 10 Agustus 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Guru pembimbing.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Silabus
- 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
- 4) Perhitungan jam efektif
- 5) Penentuan ketuntasan

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental.

Membuka pelajaran meliputi:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Mengecek persiapan buku.
- c) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Penyajian materi pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah dan tanya jawab.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Ilmu Pengetahuan Alam menurut kurikulum KTSP adalah menggunakan metode saintifik.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru, selama observasi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

- 5) Penggunaan waktu
Penggunaan waktu cukup disiplin. Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.
- 6) Gerak
Selama di dalam kelas, guru berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan maupun yang sedang disampaikan.
- 7) Cara memotivasi peserta didik
Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.
- 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi, jika belum ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.
- 9) Teknik penguasaan kelas
Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.
- 10) Penggunaan media pembelajaran
Penggunaan media pembelajaran sejauh observasi mahasiswa PPL, guru sudah menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti: LCD, percobaan laboratorium, LKS, objek-objek yang ada di lingkungan sekolah, dll
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
Guru memberikan penugasan di dalam kelas dan tugas rumah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

12) Menutup pembelajaran

Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan, dan pemberitahuan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. Perilaku peserta didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik kondusif dalam proses KBM. Antusiasme dalam pembelajaran cukup tinggi.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Peserta didik tetap sopan ketika bertemu guru di luar kelas.

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa mahasiswa PPL mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan mahasiswa ke sekolah dilakukan pada hari Senin, 10 Agustus 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional, sesuai empat kompetensi yang dibekali dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY, Ari Listyorini, M.Hum. dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMP Negeri 2 Mlati, Rini Trimurti MG, S.Pd, M.Hum yang didampingi Koordinator PPL SMP Negeri 2 Mlati, Sutahar Amari, S.Ag, M.Pd. serta masing-masing guru pembimbing mata pelajaran. Susunan acara yang dilaksanakan saat penerjunan yaitu penyerahan mahasiswa PPL dari Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang dilanjutkan perkenalan dari mahasiswa PPL, kemudian penyambutan dari pihak sekolah oleh Kepala SMP N 2 Mlati yang dilanjutkan perkenalan guru pembimbing masing-masing Prodi.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing)

Mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran

tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Dalam kesempatan ini, mahasiswa PPL telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMP Negeri 2 Mlati, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan pada tanggal 10 dan 11 Maret 2015, bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah VII D. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing lapangan.

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan mahasiswa PPL berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PPL. Program-program PPL meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- 2) Alokasi waktu
- 3) Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran dan media pembelajaran
- 6) Kegiatan Pembelajaran
- 7) Penilaian

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktik mengajar dimulai Rabu, 12 Agustus 2015 sampai Kamis, 10 September 2015. Pelaksanaan PPL oleh Universitas Negeri Yogyakarta bersamaan Universitas Sanata Dharma, sehingga pelaksanaan praktik mengajar yang mahasiswa PPL laksanakan melanjutkan materi yang telah disampaikan terlebih dahulu oleh mahasiswa PPL USD. Jumlah

kelas yang diampu ada 3 yaitu kelas VII A, C, dan D. Pembelajaran Ilmu Pengatahuan Alam di SMP N 2 Mlati masih terbagi atau terpecah menjadi IPA Fisika dan Biologi, sehingga pelaksanaan praktik mengajar bergantian, yaitu dimulai dengan fisika dan dilanjutkan dengan biologi. Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar untuk pembelajaran fisika di kelas VII C dan D, sedangkan untuk pembelajaran biologi di kelas VII A. Praktik mengajar biologi pada kegiatan ini mahasiswa PPL hanya mendapatkan satu kelas karena mahasiswa PPL dari USD berjumlah 2 orang, sehingga berdasarkan hasil diskusi diputuskan dari UNY mendapatkan 1 kelas yaitu kelas VII A dan dari USD mendapatkan 3 kelas (VII B, C, dan D) untuk 2 mahasiswa. Sedangkan untuk pembagian kelas saat praktik mengajar fisika, mahasiswa PPL UNY mendapatkan kelas VII C dan D, sedangkan dari mahasiswa PPL USD mendapatkan kelas VII A dan B.

Pelaksanaan praktik mengajar untuk fisika yaitu 2 jam pelajaran dan biologi 3 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Alokasi untuk setiap satu jam pelajaran yaitu 40 menit. Praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa PPL adalah sebagai berikut:

1) Praktik mengajar ke-1

Hari, tanggal	Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas	VII C
Jam ke-	3-4
Materi	Besaran Turunan dan Koversi Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium dengan mengerjakan LKPD latihan soal mengenai besaran turunan dan konversi satuan. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan indikator tercapai.
Hambatan	Masih adanya peserta didik yang gaduh karena pengelolaan kelas yang belum baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran mengalami hambatan.
Solusi	Lebih tegas dalam pengelolaan kelas dengan memperhatikan semua peserta didik, sehingga akan tetap fokus pada pembelajaran.

2) Praktik mengajar ke-2

Hari, tanggal	Kamis, 13 Agustus 2015
Kelas	VII D
Jam ke-	5-6
Materi	Besaran Turunan dan Koversi Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium dengan mengerjakan LKPD latihan soal mengenai besaran turunan dan konversi satuan. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan indikator tercapai.
Hambatan	Masih adanya peserta didik yang gaduh karena pengelolaan kelas yang belum baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran mengalami hambatan.
Solusi	Lebih tegas dalam pengelolaan kelas dengan memperhatikan semua peserta didik, sehingga akan tetap fokus pada pembelajaran.

3) Praktik mengajar ke-3

Hari, tanggal	Rabu, 19 Agustus 2015
Kelas	VII C
Jam ke-	3-4
Materi	Satuan baku dan tidak baku
Deskripsi Hasil	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan melakukan pengukuran menggunakan alat baku dan tidak baku. Kegiatan berjalan dengan baik namun indikator belum tercapai 100%.
Hambatan	Pengelolaan kelas yang kurang, sehingga waktu pembelajaran kurang lama dan penguatan oleh pendidik masih kurang.
Solusi	Lebih tegas dalam pengelolaan kelas dengan memperhatikan semua peserta didik, sehingga akan tetap fokus pada pembelajaran dan penguatan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

4) Praktik mengajar ke-4

Hari, tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015
Kelas	VII D
Jam ke-	5-6
Materi	Satuan Baku dan Tidak Baku
Deskripsi Hasil	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan melakukan pengukuran menggunakan alat baku dan tidak baku. Kegiatan berjalan dengan baik namun indikator belum tercapai 100%.
Hambatan	Pengelolaan kelas yang kurang, sehingga waktu pembelajaran kurang lama dan penguatan oleh pendidik masih kurang.
Solusi	Lebih tegas dalam pengelolaan kelas dengan memperhatikan semua peserta didik, sehingga akan tetap fokus pada pembelajaran dan penguatan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

5) Praktik mengajar ke-5

Hari, tanggal	Rabu, 26 Agustus 2015
Kelas	VII C
Jam ke-	3-4
Materi	Besaran dan Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembahasan soal latihan dalam LKS yang dimiliki oleh setiap peserta didik serta penilaian hasil pekerjaan peserta didik tersebut.
Hambatan	Kurangnya waktu pembelajaran, sehingga pembahasan tidak dapat selesai semuanya.
Solusi	Hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi oleh pendidik dan dikembalikan dengan dibetulkan jika ada kesalahan.

6) Praktik mengajar ke-6

Hari, tanggal	Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas	VII D

Jam ke-	5-6
Materi	Besaran dan Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembahasan soal latihan dalam LKS yang dimiliki oleh setiap peserta didik serta penilaian hasil pekerjaan peserta didik tersebut.
Hambatan	Kurangnya waktu pembelajaran, sehingga pembahasan tidak dapat selesai semuanya.
Solusi	Hasil pekerjaan peserta didik dikoreksi oleh pendidik dan dikembalikan dengan dibetulkan jika ada kesalahan.

7) Praktik mengajar ke-7

Hari, tanggal	Kamis, 27 Agustus 2015
Kelas	VII A
Jam ke-	7-8
Materi	Mikroskop
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan praktikum menggunakan mikroskop, yang meliputi pembuatan preparat serta pengamatan preparat tersebut menggunakan mikroskop.
Hambatan	Pengelolaan kelas yang kurang baik, sehingga masih ada peserta didik yang berbuat gaduh saat praktikum.
Solusi	Pengelolaan kelas yang lebih tegas, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan kondusif.

8) Praktik mengajar ke-8

Hari, tanggal	Selasa, 1 September 2015
Kelas	VII A
Jam ke-	5
Materi	Keselamatan Kerja di Laboratorium
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan di laboratorium dengan materi simbol-simbol bahan kimia, pengenalan alat laboratorium dasar, tata tertib

	di laboratorium, dan alat keselamatan kerja.
Hambatan	Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang belum baik.
Solusi	Penguasaan materi ditingkatkan dan pejelolaan kelas haru lebih tegas supaya alokasi waktu dapat sesuai dengan rencana dan peserta didik tetap fokus pada pembelajaran.

9) Praktik mengajar ke-9

Hari, tanggal	Rabu, 2 September 2015
Kelas	VII C
Jam ke-	3-4
Materi	Besaran dan Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan ulangan harian materi besaran dan satuan selama 2 jam pelajaran.
Hambatan	Adanya peserta didik yang mencoba berbuat curang.
Solusi	Perlu dibuatkan soal dengan 2 tipe yang berbeda.

10) Praktik mengajar ke-10

Hari, tanggal	Kamis, 3 September 2015
Kelas	VII D
Jam ke-	5-6
Materi	Besaran dan Satuan
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan ulangan harian materi besaran dan satuan selama 2 jam pelajaran.
Hambatan	Adanya peserta didik yang mencoba berbuat curang.
Solusi	Perlu dibuatkan soal dengan 2 tipe yang berbeda.

11) Praktik mengajar ke-11

Hari, tanggal	Kamis, 3 September 2015
Kelas	VII A
Jam ke-	7-8

Materi	Mikroskop dan Keselamatan Kerja di Laboratorium
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan ulangan harian materi mikroskop (bagian-bagian dan fungsi mikroskop) dan keselamatan kerja di laboratorium (simbol-simbol bahan kimia, alat laboratorium dasar, tata tertib bekerja di laboratorium, dan alat keselamatan kerja di laboratorium).
Hambatan	Adanya peserta didik yang mencoba berbuat curang.
Solusi	Perlu dibuatkan soal dengan 2 tipe yang berbeda.

12) Praktik mengajar ke-12

Hari, tanggal	Selasa, 8 September 2015
Kelas	VII A
Jam ke-	5
Materi	Ciri-Ciri Makhluk Hidup
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan di laboratorium dengan kegiatan pengamatan objek di lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
Hambatan	Kurangnya pengaturan waktu dan alokasi waktu yang terbatas.
Solusi	Perlu dilakukan pengaturan waktu yang lebih baik.

13) Praktik mengajar ke-13

Hari, tanggal	Kamis, 10 September 2015
Kelas	VII A
Jam ke-	7-8
Materi	Klasifikasi Makhluk Hidup
Deskripsi Hasil	Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas dengan melakukan diskusi kelompok dan penyampaian materi oleh pendidik. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan indikator dapat tercapai.

Hambatan	Masih adanya peserta didik yang gaduh karena pengelolaan kelas yang belum baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran mengalami hambatan.
Solusi	Lebih tegas dalam pengelolaan kelas dengan memperhatikan semua peserta didik, sehingga akan tetap fokus pada pembelajaran.

3. Umpan balik dari pembimbing

Sebelum praktik mengajar dilakukan, terlebih dahulu mahasiswa PPL membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan pada guru pembimbing. Jika mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka mahasiswa PPL mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing untuk meminta arahan dan bimbingannya agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Selama mahasiswa PPL mengajar guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada mahasiswa PPL. Umpan balik diberikan oleh guru pembimbing setelah mahasiswa PPL selesai melakukan praktik mengajar. Umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing bertujuan untuk membantu mahasiswa PPL mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan dipertahankan serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan.

4. Kegiatan di ruang posko

Kegiatan yang dilakukan selain praktik mengajar di kelas dan bersosialisasi dengan warga sekolah yaitu melakukan kegiatan yang ada di ruang posko. Kegiatan di ruang posko antara lain:

- a. Rapat seperti: membahas program PPL, kegiatan lomba, dll.
- b. mengerjakan tugas kelengkapan administrasi pembelajaran (membuat RPP, membuat media pembelajaran, membuat kisi-kisi soal, membuat soal, mengoreksi jawaban siswa, membuat laporan kegiatan dan lain-lain).
- c. Piket bersih posko yang dilakukan secara bergantian selama pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kerapian posko PPL, sehingga nyaman untuk ditempati.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Pelaksanaan praktik mengajar oleh mahasiswa PPL di SMP Negeri mulai tanggal 12 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 10 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini, banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses di dalam pelaksanaan PPL, diantaranya:

1. Faktor Pendukung

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa PPL agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 2 Mlati kepada mahasiswa PPL juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode pembelajaran.
- b. Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, kurang mampu dalam pengalokasian waktu dalam pembelajaran, dan masih kurang dalam hal penguasaan kelas.
- c. Masalah adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa.
- d. Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan mahasiswa PPL sehingga menghambat proses belajar mengajar.
- e. Ada siswa yang sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.

Secara keseluruhan, program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi mahasiswa PPL untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

3) Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
- b. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- c. Lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- d. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan
- e. Mengubah model dan metode mengajar agar siswa lebih tertarik.
- f. Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan dan sabar.

4) Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Kegiatan PPL dapat memberikan gambaran nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

5) Refleksi

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Mlati, mahasiswa telah merasakan bagaimana kegiatan-kegiatan yang ada di dunia pendidikan. Mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep sehingga indikator dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berbagai pengalaman seperti kerja sama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa selama PPL di SMP Negeri 2 Mlati baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Bimbingan, arahan, dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta berbagai pihak sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL.

Praktik mengajar yang telah dilaksanakan memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran di kelas bagi mahasiswa PPL

sebagai aplikasi teori yang telah didapatkan selama kuliah. Gambaran-gambaran yang diperoleh antara lain cara berinteraksi dengan peserta didik, cara penyampaian materi, dan pengelolaan kelas. Cara berinteraksi dengan peserta didik di kelas maupun di luar kelas sangatlah berdampak dalam proses pembelajaran, dengan adanya interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik maka akan memudahkan dalam proses pembelajaran. Penguasaan konsep materi yang akan disampaikan juga sangatlah penting bagi pendidik, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi oleh pendidik akan lebih tegas dan dengan tegasnya penyampaian materi tersebut akan mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan. Selain itu, pengelolaan kelas juga tidak kalah pentingnya dengan aspek-aspek yang lain. Pengelolaan kelas yang baik akan menimbulkan suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa PPL di sekolah yaitu telah mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan di sekolah baik akademik maupun non akademik.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang mahasiswa PPL laksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
2. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
3. Kegiatan PPL memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai cara berinteraksi dengan peserta didik, cara penyampaian materi, dan pengelolaan kelas yang baik.
4. Kegiatan PPL mengembangkan potensi dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan media, menerapkan metode pembelajaran, dan menyusun materi pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik.
5. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan peserta didik agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY pada masa yang akan datang ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman mahasiswa PPL selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu lebih awal.
 - b. Persiapan sarana dan prasarana yang matang sebelum pelaksanaan PPL sehingga pada saat pelaksanaan, mahasiswa tidak kesulitan memperolehnya.
 - c. Pembekalan efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
2. Bagi SMP Negeri 2 Mlati
 - a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih fektif.
 - b. Sekolah lebih mengaktifkan OSIS beserta program kerjanya agar dapat membantu peserta didik belajar berorganisasi dengan baik.

- c. Sekolah lebih mempertahankan pembinaan iman dan taqwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
 - e. Sekolah lebih mengembangkan sumber daya sekolah, baik fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan suasana lingkungan yang lebih kondusif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Pihak mahasiswa PPL
- a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
 - b. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
 - c. Pada saat observasi, mahasiswa harus benar-benar mengobservasi segala hal yang ada di sekolah tersebut sehingga dalam perancangan program kerja dapat mengena pada sasaran.
 - d. Perancangan program kerja hendaknya mempertimbangkan aspek pendanaan dan kemampuan kelompok dalam pengerjaan nantinya.
 - e. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - f. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - g. Mahasiswa PPL sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
 - h. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL & PKL UNY.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN